

P-28

**PENGARUH BERBAGAI MEDIA PENYEDIA JAWABAN SOAL
DI INTERNET TERHADAP PEMAHAMAN REAL PESERTA DIDIK
DI SMA N 1 BATANG ANGKOLA PADA MATA PELAJARAN FISIKA
DI KELAS X MIA**

***THE EFFECT OF VARIOUS MEDIA PROVIDING ANSWERS ON THE
INTERNET ON THE REAL UNDERSTANDING OF STUDENTS IN SMA N
1 BATANG ANGKOLA ON PHYSICS LESSONS IN CLASS X MIA***

Okta Senira Mamora Nasution

*Universitas Jambi, Jambi - Muara Bulian No.KM. 15, Mendalo Darat, Kec. Jambi Luar Kota, Kabupaten
Muaro Jambi, Jambi, Padangsidempuran.*

*E-mail: oktanasution231000@gmail.com

Diterima 24-10-2021	Diperbaiki 24-10-2021	Disetujui 25-10-2021
---------------------	-----------------------	----------------------

ABSTRAK

Fisika merupakan cabang utama sains karena prinsip prinsipnya didikan dasar bagi cabang-cabang sains yang lain. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh berbagai media pencari jawaban soal di internet terhadap pemahaman real siswa. Jenis penelitian ini adalah penelitian dengan cara kualitatif dimana penulis menyebarkan kuesioner secara online terhadap peserta didik kelas X di SMAN 1 Batang Angkola yaitu kuisoner yang berguna untuk mengukur seberapa sering siswa atau siswi menggunakan internet untuk mencari jawaban soal-soal Fisika. Berdasarkan hasil dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti dapat disimpulkan bahwa pengaruh berbagai media pencari jawaban soal fiska di internet terhadap pemahaman real siswa/i SMAN 1 Batang Angkola kelas X MIA adalah sebesar 48,2 % dan sisanya sebesar 51,8 % dipengaruhi oleh faktor lain.

Kata kunci: Pendidikan, Fisika, Internet, Pengaruh, Teknologi.

ABSTRACT

Physics is the main branch of science because its principles are the foundation for other branches of science. The purpose of this study was to determine the effect of various media seeking answers to questions on the internet on students' real understanding. This type of research is a qualitative research in which the authors distribute online questionnaires to class X students at SMAN 1 Batang Angkola, which is a questionnaire that is useful for measuring how often students use the internet to find answers to physics questions. Based on the results of research conducted by researchers, it can be concluded that the influence of various media seeking answers to physics questions on the internet on the real understanding of students at SMAN 1 Batang Angkola class X MIA is 48.2% and the remaining 51.8% is influenced by other factors.

Keywords: Education, Physics, Internet, Influence, Technology.

PENDAHULUAN

Fisika merupakan cabang utama sains karena prinsip prinsipnya didikan dasar bagi cabang-cabang sains yang lain. Selain itu, Fisika juga merupakan salah satu ilmu yang paling dasar dari ilmu pengetahuan. Buku ajar Fisika dasar ini mencoba membantu memahami sistem Fisika dasar yang diulas lebih sederhana, karena menambahkan aplikasi yang ada dalam setiap bab agar lebih mudah

dipahami[1]. Untuk mengerti Fisika tentu saja kita belajar.

Belajar merupakan terjadinya suatu perubahan perilaku dengan hasil berbeda dari sebelumnya. Pembelajaran akan selalu berdasarkan pada perilaku yang didapat dari kondisi lingkungannya [2]. Pembelajaran adalah setiap kegiatan yang dirancang untuk membantu seseorang mempelajari suatu kemampuan dan atau nilai yang baru [3]. Dan

belajar tentu saja membutuhkan guru. Profesi guru adalah profesi yang sangat mulia. Tidak hanya sebagai ujung tombak dalam mencerdaskan anak bangsa, tetapi juga penentu nasib anak bangsa di masa yang akan datang[4]. Dalam kegiatan belajar mengajar guru sudah seharusnya menguasai keterampilan mengajar agar mampu mengelola proses pembelajaran dengan baik dan meningkatkan motivasi belajar siswa. Sebagai guru, seseorang tidak hanya mengajarkan dan membagi ilmu tetapi juga menjadi inspirasi serta teladan bagi anak didik dalam kehidupannya di kemudian hari[5]. Mengajar adalah sikap yang terpuji[6].

Di sekolah pendidikan yang di ajarkan oleh guru dapat berlangsung melalui proses belajar mengajar, di mana guru yang menjadi fasilitator yang menyampaikan setiap pemahaman terhadap siswa dan siswalah yang menerima apa-apa saja yang diajarkan oleh guru. Pembelajaran di sekolah ada banyak sekali materi dan ilmu pengetahuan yang di ajarkan, salah satunya yaitu matapelajaran Fisika[7].

Pendidikan di Indonesia masih terbelang rendah dan belum berhasil optimal, terlebih lagi untuk pembelajaran Fisika. Masalah utama dalam pendidikan di Indonesia adalah rendahnya hasil belajar siswa di sekolah. Dalam konteks pendidikan Fisika, sebagai contoh, hasil belajar dimaksud tidak hanya pada aspek kemampuan mengerti Fisika sebagai Ilmu Pengetahuan Alam atau cognitive tetapi juga aspek sikap atau attitude terhadap Fisika[8].

Perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) sudah demikian pesatnya. Awalnya ilmu pengetahuan dan teknologi lahir dari pemikiran manusia yang berusaha untuk memudahkan kegiatan manusia. Seiring dengan perkembangan zaman, ilmu pengetahuan dan teknologi mempengaruhi perkembangan informasi dan komunikasi. Kebutuhan masyarakat akan teknologi mendukung terciptanya alat-alat komunikasi yang semakin lama semakin canggih. Selain alat komunikasi, teknologi juga menghasilkan mesin-mesin yang canggih untuk memudahkan manusia mengerjakan pekerjaannya[9].

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi telah memberikan manfaat positif dalam berbagai bidang kehidupan. Salah satunya dalam bidang pendidikan. Proses pendidikan yang berlangsung melalui pembelajaran di sekolah diharapkan dapat meningkatkan kemampuan yang dibutuhkan

siswa untuk memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari, membantu peserta didik menjadi terbiasa dengan teknologi dan mampu mengolah informasi, yaitu informasi dalam berupa data sehingga mampu menghadapi perubahan era digital yang semakin kompetitif [10]. Teknologi Komunikasi Informasi (TIK) adalah diharapkan menjadi revolusi dalam mentransfer informasi dari manusia ke manusia, manusia ke benda, dan benda ke benda. Perangkat pintar dapat terhubung, mentransfer informasi, dan membuat keputusan atas nama rakyat. Teknologi baru ini disebut 'konektivitas untuk apa pun'. Itu dapat terhubung di mana saja, kapan saja dan apa saja[11]. Sehingga memudahkan kita dalam memperoleh berbagai macam informasi.

Banyak orang yang menggunakan teknologi internet sebagai media komunikasi aktif dan juga fasilitas dalam menyelesaikan suatu pekerjaan, terutama penggunaan dalam kehidupan sehari-hari yang masih terlihat cara penggunaan alat teknologi internet yang tidak sesuai manfaatnya. Seperti yang pada umumnya kita lihat ini, bahwa hadirnya teknologi internet membuat semua orang semakin lupa kepada kewajiban serta terlalu asik menggunakan internet. Sehingga mereka terlibat pergaulan yang bebas pada dunia jaringan sosial seperti internet[12].

Bahkan untuk sekarang di era yang serba digital siswa atau peserta didik terlalu memanfaatkan media teknologi, walaupun tidak dapat dipungkiri bahwa hal ini juga membawa dampak positif yang juga tidak kalah banyak dibandingkan dampak negatifnya. Kemajuan teknologi mobile saat ini telah menghasilkan aplikasi inovatif untuk mendukung upaya belajar mengajar guru dan siswa. Popularitas platform pendidikan alternatif, seperti e-learning dan mobile learning didorong oleh kemajuan teknologi komputasi dalam beberapa tahun terakhir. Dengan demikian, memahami perilaku niat siswa untuk memanfaatkan teknologi seluler sebagai alat untuk mendukung akademik interaksi dengan dosen mereka sangat penting[13]. Media sosial memang sangatlah penting bagi kehidupan manusia apalagi di era sekarang, manusia cenderung memerlukan informasi yang tepat dan akurat untuk memenuhi kebutuhannya[14].

Sebagian besar efek negatif penggunaan smartphone yang berlebihan (adiksi) dapat berpengaruh serius pada aspek-aspek akademik remaja dari segi personalnya.

Di antaranya efek negatif yang paling sering ditemukan adalah menurunnya prestasi akademik remaja[15]. Internet juga dapat menurunkan kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa dikarenakan dapat menggunakan jawaban otomatis yang sudah tersedia di sana.

Kemampuan berpikir tingkat tinggi memiliki peranan penting dalam membentuk karakter kreatif dan kritis seseorang dalam menyelesaikan permasalahan Fisika. Kemampuan berpikir tingkat tinggi pada umumnya didukung oleh kualitas pemahaman konsep seseorang, dalam artian kualitas pemahaman seseorang terhadap suatu konsep sinergi dengan kualitas kemampuan berpikir tingkat tingginya[16]. Sehingga jika terlalu sering melihat jawaban soal yang terdapat di internet hal tersebut dapat mempengaruhi pemahaman *real* peserta didik. Dan semakin majunya teknologi internet maka semakin rendah minat belajar siswa[17].

Dua faktor yang sangat dominan dalam menyelesaikan tugas yaitu: faktor motivasi dalam diri dan faktor perhatian dari orang tua. Perhatian dari orang tua sangat lah besar pengaruhnya terhadap siswa untuk melakukan proses belajar yang lebih baik. Belajar adalah proses yang ditempuh seseorang berdasarkan pengalaman yang sudah ada untuk menciptakan hasil yang lebih baik. Hasil belajar adalah sesuatu yang diperoleh dari kemampuan yang dikuasai dan merupakan hasil dari adanya proses belajar[18].

Media internet bagi pelajar memiliki peran dan pengaruh yang signifikan terhadap pengembangan wawasan pengetahuan, khususnya dalam menjalani proses pendidikan. Kehadiran internet di sekolah, membuat siswa maupun pengajar dapat dengan mudah mengakses materi belajar dari berbagai bidang studi. Pengaruh internet lebih dominan positif dari pada negatif. Meskipun demikian, pihak sekolah juga memiliki mekanisme tersendiri yang digunakan untuk mengawasi dan menekan dampak-dampak negatif yang dapat dialami oleh para pelajar[19].

Dikarenakan adanya berbagai penelitian yang di paparkan di atas yakni dengan semakin berkembangnya teknologi maka minat dan motivasi belajar siswa akan semakin berkurang namun sumber dan bahan ajar akan makin banyak dan mudah ditemukan dengan ini maka peneliti akan meneliti apakah teknologi internet dapat mempengaruhi pemahaman *real* peserta didik terhadap suatu materi dikarenakan banyaknya media penjawab soal fisika yang ada di internet. Yang

mana soal tersebut berguna untuk mengukur pemahan peserta didik terhadap suatu materi. Sehingga jika peserta didik melihat suatu jawaban soal pada internet maka otomatis hal tersebut tidak akan bisa mengukur tingkat pemahaman nyata peserta didik dengan hal itu maka penelitian ini di lakukan.

METODOLOGI

Jenis penelitian ini adalah penelitian dengan cara kuantitatif dimana penulis menyebarkan kuesioner secara *online* terhadap peserta didik kelas X di SMAN 1 Batang Angkola yaitu kuesioner yang berguna untuk mengukur seberapa sering siswa atau siswi menggunakan internet untuk mencari jawaban soal-soal Fisika. Kuesioner adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengajukan pertanyaan tertulis untuk dijawab secara tertulis oleh responden. Kuesioner merupakan pertanyaan-pertanyaan yang tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden tentang diri pribadi atau hal-hal yang diketahui[20]. Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan hipotesis bahwa “adanya pengaruh berbagai media pencari jawaban soal di internet terhadap pemahaman *real* siswa”.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Statistik Deskriptif

Pengolahan data hasil penelitian ini dilakukan dengan bantuan SPSS 26 hasil pengolahan data analisis statistik dan deskriptif seperti pada tabel berikut:

Tabel 1. Ringkasan Statistik Deskriptif

No	Uraian	Keterangan		
		X	Y	Valid N (listwise)
1	N	52	52	52
2	Range	69	72	
3	Minimum	51	16	
4	Maximum	120	88	
5	Sum	4357	2516	
6	Mean	83,79	48,38	
7	SE. Mean	1,986	2,39	
8	Std. Deviation	14,323	17,232	
9	Variance	205,15	296,947	

Dari data tabel 1 di atas , hasil kuesioner pengaruh berbagai media pencari jawaban di internet (X) yang dilakukan terhadap 52 orang peserta didik kelas X MIA

diberbagai kelas, dari Kelas X MIA 1 sampai X MIA 4 maka diperoleh mean atau nilai rata-rata dari respon yang diberikan peserta didik adalah 83,79. Hal ini menunjukkan bahwa intensitas mencari jawaban soal yang diberikan guru di internet cukup tinggi. Sementara nilai maksimum nya adalah 120 yang artinya nilai sempurna dari respon yang diberikan siswa terhadap kuesioner tersebut yang artinya soal Fisika yang diberikan kepada siswa selalu diselesaikan menggunakan internet dan untuk nilai minimumnya yaitu 51 yang artinya siswa tersebut jarang menggunakan internet dalam mencari jawaban soal Fisika.

Sedangkan untuk 25 soal Fisika kelas 10 yang diberikan terhadap 52 orang siswa yang berguna untuk mengukur tingkat pemahaman *real* siswa yang saya sebarakan sembari mengamati siswa dan memastikan tidak melihat jawaban di internet maka nilai rata-rata yang mereka peroleh adalah 48,28 sementara untuk nilai maksimumnya 88 dan nilai minimumnya 16. Hal ini menunjukkan ada beberapa siswa yang tidak bisa menjawab soal tanpa bantuan internet.

Pengujian Prasyarat Dan Analisis Data

Uji normalitas

Uji Normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh peneliti berasal dari populasi berdistribusi normal atau tidak. Hal ini dilakukan sebagai syarat jika pengujian dilakukan dengan statistik non parametrik..[21]. Dalam melakukan pengujian ini peneliti menggunakan aplikasi SPSS 26 sebagai alat bantu. Dalam hal ini peneliti menggunakan Uji Kolmogorov Smirnov dalam melakukan pengujian data.

Tabel 2. Uji Normalitas

No	Uraian		Ket.
			Unstandardized Residual
1	N		52
2	Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
		Std.	12,27880348
		Deviation	
3	Most Extreme Differences	Absolute	,093
		Positive	,093
		Negative	-,055
4	Test Statistic		,093
5	Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

Tabel 2. One- Sample Kolmogorov - Smirnov Test diketahui bahwa nilai Asymp.Sig (2-tailed) atau nilai signifikansinya yakni sebesar $0,200 > 0,05$ yang artinya dapat di tarik kesimpulan bahwa data yang peneliti uji berdistribusi normal.

Uji Linieritas

Uji linieritas dilakukan untuk mengetahui, membuktikan bahwa hubungan antar variabel yang diteliti memiliki hubungan yang linier[21]. Dalam melakukan uji linear, peneliti melakukan analisis regresi dengan menggunakan aplikasi SPSS 26 dengan kriteria:

H_0 : tidak terdapat hubungan antara variabel pengaruh berbagai media pencari jawaban soal di internet dengan variabel pemahaman *real*

H_1 : terdapat hubungan antara variabel pengaruh berbagai media pencari jawaban soal di internet dengan variabel pemahaman *real*

Untuk mengetahui liniertitas hubungan variabel berbagai media pencari jawaban di internet terhadap pemahaman *real* siswa diuji dengan menggunakan aplikasi SPSS 26. Dengan kriteria H_0 diterima jika nilai Sig. Deviation From Linearity $< 0,05$ dan H_1 diterima serta kemudian H_1 ditolak jika nilai Sig. Deviation From Linearity $> 0,05$ berarti H_0 diterima. Hasil pengujian linieritas untuk model regresi sederhana dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3. Uji Linieritas

No	Uraian	Keterangan		
		Between Groups (combination)	Linearity	Deviation from Linearity
1	Sig.	0,001	0	0,058

Berdasarkan Tabel 3. Uji Linieritas , dapat diketahui bawa nilai Sig. atau signifikansi dari Deviation From Linierity sebesar 0,058 yang artinya $0,058 > 0,05$ maka dapat ditarik kesimpulan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Jadi terdapat hubungan antara variabel pengaruh berbagai media pencari jawaban di internet dengan variabel pemahaman *real* siswa.

Pengujian Hipotesisa) Hipotesis Alternatif (H_a)

Terdapat pengaruh yang signifikan dari banyak nya siswa mencari jawaban soal fisika di internet terhadap pemahaman *real* peserta didik.

b) Hipotesis nihil (H_0)

Tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari banyak nya siswa mencari jawaban soal fisika di internet terhadap pemahaman *real* peserta didik.

1. Uji T

Dasar pengambilan keputusan:

- Jika $\text{Sig} < 0,05 / \text{Thitung} > \text{Ttabel} =$ terdapat pengaruh (H_a diterima)
- Jika $\text{Sig} > 0,05 / \text{Thitung} < \text{Ttabel} =$ terdapat pengaruh (H_0 diterima)

Untuk melakukan Uji T peneliti menggunakan aplikasi SPSS 26 dengan melihat tabel *coefficients*

Tabel 4. Uji T

No	Uraian				keterangan	
	Model			Standar dized Coefficients beta	t	Sig.
1	1	(Constant)	119,112	10,303	11,56	0
2		media pencari jawaban di internet	-0,844	0,121	-0,702	0
		a. Dependent Variable : pemahaman <i>real</i>				

Dengan demikian dikarenakan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ maka terdapat pengaruh yang signifikan dari banyak nya siswa mencari jawaban soal fisika di internet terhadap pemahaman *real* peserta didik dan $\text{Thitung} > \text{Ttabel}$ yaitu $6,963 > 1,67469$ maka terdapat pengaruh yang signifikan dari banyak nya siswa mencari jawaban soal fisika di internet terhadap pemahaman *real* peserta didik yang artinya H_a diterima.

2. Uji F

Dasar pengambilan keputusan:

- Jika $\text{Sig} < 0,05 / \text{Fhitung} > \text{Ftabel} =$ terdapat pengaruh (H_a diterima)
- Jika $\text{Sig} > 0,05 / \text{Fhitung} < \text{Ftabel} =$ terdapat pengaruh (H_0 diterima)

Untuk melakukan Uji F peneliti menggunakan aplikasi SPSS 26 dengan melihat tabel ANOVA.

Tabel 5. Uji F

No	Uraian			keterangan	
		Regression	Residual	Total	
1	Sum of Squares	7455,088	7689,22	15144,308	a. Dependent Variable: pemahaman <i>real</i>
2	df	1	50	51	b. Predictors: (Constant), media pencari jawaban di internet
3	Mean Square	7455,088	153,784		
4	F	48,478			
5	Sig.	,000 ^b			

Dengan demikian dikarenakan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ maka terdapat pengaruh yang signifikan dari banyak nya siswa mencari jawaban soal fisika di internet terhadap pemahaman *real* peserta didik dan $\text{Fhitung} > \text{Ftabel}$ yaitu $48,478 > 3,18$ maka terdapat pengaruh yang signifikan dari banyak nya siswa mencari jawaban soal fisika di internet terhadap pemahaman *real* peserta didik yang artinya H_a diterima.

3. Model Summary

Tabel 6. Model Summary

No	uraian	keterangan
	Model	1
		a. Predictors: (Constant), media pencari jawaban di internet
1	R	,702 ^a
2	R Square	0,492
3	Adjusted R Square	0,482
4	Std. Error of the Estimate	12,401

Berdasarkan tabel di atas maka diperoleh nilai $R = 0,702$ hal ini menunjukkan terdapat korelasi yang terbilang tidak cukup kuat antar banyak nya siswa melihat berbagai media penyedia jawaban soal fisika di internet terhadap pemahaman *real* siswa. Hal ini dipertegas dengan nilai $R \text{ Square} = 0,482$ atau koefisien determinannya 48,2 %. Artinya pemahaman *real* siswa sebanyak 51,8 % dipengaruhi oleh faktor lainnya.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti dapat disimpulkan hasil dari penelitian ini yaitu bahwa pengaruh berbagai media pencari jawaban soal fiska di internet terhadap pemahaman *real* siswa/i SMAN 1 Batang Angkola kelas X MIA adalah sebesar 48,2 % dan sisanya sebesar 51,8 % dipengaruhi oleh faktor lain. Yang artinya pemahaman *real* peserta didik dapat dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti minat belajar siswa, motivasi, dan bagaimana peserta didik dapat memanfaatkan berbagai sumber belajar yang ada saat ini. Hal ini sejalan dengan terdapat adanya pengaruh pemanfaatan penggunaan jaringan internet sebagai sumber belajar pendukung[22]. Didukung dengan penelitian bahwa internet sebagai media belajar, media sosial dan kemandirian belajar berperan terhadap hasil belajar siswa. Internet sebagai media belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemandirian belajar siswa. Sebaliknya, media sosial berpengaruh namun tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap kemandirian belajar siswa. Serta, kemandirian belajar siswa berpengaruh negatif terhadap hasil belajar siswa[23]. Sehingga berbagai media yang ada di internet dapat mempengaruhi pemahaman *real* siswa yang merujuk ke hasil belajar siswa selama bersekolah baik itu media pembelajaran yang ada di media sosial maupun media-media penyedia informasi lainnya yang ada di internet sehingga tergantung kepada siswa atau peserta didik ingin menambah pemahaman dengan menambah informasi belajar siswa atau hanya mencari jawaban instan di internet tanpa paham sama sekali dengan materi yang dipelajari.

SARAN

Disarankan untuk peneliti selanjutnya agar dapat mengkaji lebih banyak sumber maupun referensi mengenai pemahaman *real* peserta didik dan juga mempersiapkan diri lebih matang dengan judul penelitian ini.

Kepada pihak sekolah agar lebih memantau peserta didik apakah siswa benar-benar paham tentang suatu materi atau hanya mengandalkan internet untuk menjawab soal yang digunakan sebagai pengukur tingkat pemahaman siswa.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada seluruh pihak yang membantu agar terlaksananya penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] S. Salim, A., & Taib, *Fisika Dasar 1*. Deepublish, 2018.
- [2] M. Dhorri, "Analisis Teori Belajar Behavioristik Dalam Proses Belajar Mengajar Di Sd Negeri 7 Kayuagung," *J. Islam. Educ.*, Vol. 1, Pp. 110–124, 2021, [Online]. Available: [Http://ejournal.Uin-Suka.Ac.Id/Tarbiyah/Hjie/Article/View/3916/2073](http://ejournal.uin-suka.ac.id/Tarbiyah/Hjie/Article/View/3916/2073).
- [3] J. Handhika, "Pembelajaran Fisika Melalui Inkuiri Terbimbing Dengan Metode Eksperimen Dan Demonstrasi Ditinjau Dari Aktivitas Dan Perhatian Mahasiswa1)," *J. Penelit. Pembelajaran Fis.*, Vol. 1, No. 1, Pp. 9–23, 2012, Doi: 10.26877/Jp2f.V1i1/April.104.
- [4] H. Hermanto, M. Marsudi, E. Subali, And E. Hendrajati, "Efektifitas Tik Untuk Peningkatan Proses Belajar Mengajar Di Paud, Tk Dan Madrasah Diniyah "Mamba'ul Hisan Dusun Sekargadung, Desa Balerejo Ii, Kecamatan Panggungrejo, Kabupaten Blitar," *Iptek J. Proc. Ser.*, Vol. 0, No. 5, P. 77, 2018, Doi: 10.12962/J23546026.Y2018i5.4425.
- [5] W. I. Sitorus And J. Sojanah, "Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Melalui Keterampilan Mengajar Guru," *J. Pendidik. Manaj. Perkantoran*, Vol. 3, No. 2, P. 93, 2018, Doi: 10.17509/Jpm.V3i2.11769.
- [6] Zailani, "Etika Belajar Dan Mengajar," *Intiqad*, Vol. 9, Pp. 147–161.
- [7] N. Fitriani, Cantika, L., Lolita, "Analisis Pemahaman Siswa Terhadap Materi Fisika Sma Besaran, Satuan, Dan Pengukuran Di Man 2 Kota Jambi," *J. Penelit.*, Vol. 5, Pp. 81–88, 2021.
- [8] S. U. S. Supardi, L. Leonard, H. Suhendri, And R. Rismurdiyati,

- “Pengaruh Media Pembelajaran Dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Fisika,” *Form. J. Ilm. Pendidik. Mipa*, Vol. 2, No. 1, Pp. 71–81, 2015, Doi: 10.30998/Formatif.V2i1.86.
- [9] D. Agustiah, T. Fauzi, And E. Ramadhani, “Dampak Penggunaan Media Sosial Terhadap Perilaku Belajar Siswa,” *Islam. Couns. J. Bimbing. Konseling Islam*, Vol. 4, No. 2, P. 181, 2020, Doi: 10.29240/Jbk.V4i2.1935.
- [10] Suhermi And D. B. Widjajanti, “What Are The Roles Of Technology In Improving Student Statistical Literacy?,” *J. Phys. Conf. Ser.*, Vol. 1581, No. 1, 2020, Doi: 10.1088/1742-6596/1581/1/012067.
- [11] S. Al-Sarawi, M. Anbar, K. Alieyan, And M. Alzubaidi, “Icit 2017 : The 8th International Conference On Information Technology : Internet Of Things Iot : Conference Proceedings : May 17th - 18th, 2017, Amman, Jordan,” *Int. Conf. Inf. Technol. Internet*, Pp. 697–702, 2017.
- [12] Rofadhilah, O. A. Taufik, And L. Hakim, “Dampak Penggunaan Teknologi Internet Terhadap Etika Dan Akhlaq Anak Dalam Keluarga Di Jakarta Utara,” *Jisamar*, Vol. 2, No. 1, Pp. 25–46, 2018.
- [13] C. L. Gan And V. Balakrishnan, “Mobile Technology In The Classroom: What Drives Student-Lecturer Interactions?,” *Int. J. Hum. Comput. Interact.*, Vol. 34, No. 7, Pp. 666–679, 2018, Doi: 10.1080/10447318.2017.1380970.
- [14] H. N. Rahmawati, M. K. B. Iqomh, And H. Hermanto, “Hubungan Durasi Penggunaan Media Sosial Dengan Motivasi Belajar Remaja,” *J. Keperawatan Jiwa*, Vol. 5, No. 2, P. 77, 2019, Doi: 10.26714/Jkj.5.2.2017.77-81.
- [15] F. K. Annisa Nurul Utami, “Dampak Negatif Adiksi Penggunaan Smartphone Terhadap Aspek-Aspek Akademik Personal Remaja,” *Perspekt. Ilmu Pendidik.*, Vol. 33, No. 1, Pp. 1–14, 2019.
- [16] M. M. Trianggono, “Analisis Kausalitas Pemahaman Konsep Dengan Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Pada Pemecahan Masalah Fisika,” *J. Pendidik. Fis. Dan Keilmuan*, Vol. 3, No. 1, P. 1, 2017, Doi: 10.25273/Jpfk.V3i1.874.
- [17] F. Gandur, D. Tola, And S. H. G. Ma, “Pengaruh Kemajuan Teknologi Internet Terhadap Rendahnya Minat Belajar Siswa Smp Negeri 4 Ruteng Manggarai Barat,” *J. Manaj. Pendidik. Islam Al-Idarah*, Vol. 6, No. 1, Pp. 40–46, 2020.
- [18] S. R. Anita And E. Tasrif, “Pengaruh Internet Dan Motivasi Terhadap Hasil Penyelesaian Tugas Pelajaran Dasar Desain Grafis,” *Voteteknika (Vocational Tek. Elektron. Dan Inform.)*, Vol. 7, No. 1, P. 100, 2019, Doi: 10.24036/Voteteknika.V7i1.103786.
- [19] Sulhan, “Pengaruh Media Internet,” Vol. 1, No. 1, Pp. 58–66, 2016.
- [20] R. Buaton And Y. Maulita, “Angket Dosen Secara Online,” Vol. 5, Pp. 16–25, 2015.
- [21] T. K. Bungsu, M. Vilardi, P. Akbar, And M. Bernard, “Pengaruh Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Di Smkn 1 Cihampelas,” *J. Educ.*, Vol. 01, No. 02, Pp. 382–389, 2018.
- [22] H. Nasmal, “Analisis Pengaruh Pemanfaatan Penggunaan Media Internet Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Universitas Pamulang Tahun Ajaran 2019,” Vol. 4, No. 1, Pp. 44–52, 2019.
- [23] D. Dedyerianto, “Pengaruh Internet Dan Media Sosial Terhadap Kemandirian Belajar Dan Hasil Belajar Siswa,” *Al-Ta’dib*, Vol. 12, No. 2, P. 208, 2020, Doi: 10.31332/Atdbwv12i2.1206.